



**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KEGIATAN ORGANISASI IPNU - IPPNU
(studi kasus IPNU-IPPNU di kecamatan Lowokwaru)**

SKRIPSI

**OLEH:
MUCHAMMAD SUKMA ANDIKA
NPM.21801011043**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KEGIATAN ORGANISASI IPNU - IPPNU
(studi kasus IPNU-IPPNU di kecamatan Lowokwaru)**

SKRIPSI

OLEH:

**MUCHAMMAD SUKMA ANDIKA
NPM.21801011043**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Andika, Muchammad Sukma.2022. *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Organisasi (Studi kasus di IPNU-IPPNU Lowokwawru)*.Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Kukuh Santoso M.PdI. Pembimbing 2: Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI.

Kata Kunci : Penerapan, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.Kegiatan, IPNU-IPPNU Lowokwaru.

Untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam harus dilakukan di dalam sekolah maupun luar sekolah. Di dalam sekolah formal pendidikan tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan agama Islam di luar sekolah ataupun formal adalah seperti halnya Pendidikan yang ada diTPQ, dan juga Pendidikan sendiri tak terlepas dari lingkup lingkungan sekitar yang ada di tengah tengah masyarakat seperti halnya Pendidikan yang di terapkan dalam lembaga organisasi kemasyarakatan seperti Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama & Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama yang biasa dikenal IPNU- IPPNU yang dimana berada dalam naaungan BANOM (Badan Otonom) Nahdlatul Ulama.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendiskusikan pelaksanaan kegiatan penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam yang di lakukan oleh IPNU-IPPNU kecamatan Lowokwaru, (2) mendeskripsikan apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang di tanamkan oleh organisasi ipnu ippnu Kecamatan Lowokwaru, (3) mendiskusikan hasil penerapan pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU kecamatan Lowokwaru

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, kehadiran peneliti merupakan instrument kunci. Datanya bersumber dari kata-kata dan tindakan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data di peroleh dari reduksi, disajikan dan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, Pelaksanaan kegiatan penerapan nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh organisasi IPNU-IPPNU Lowokwaru melalui kegiatan seperti, Rutin Pembacaan tahlil dan istighosah, pembacaan maulid Nabi, dan bakti social. *Kedua*, nilai-nilai pendidikan agama Islam yang di tanamkan seperti nilai Aswaja (Ajlun Sunnah Wal Jamaah), Nilai akidah yaitu tentang keakuan kepada Tuhan YME, nilai Amaliyah yaitu nilai ibadah atau implementasi dari nilai akidah dan akhlak. *Ketiga*, hasil penerapan nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh organisasi IPNU-IPPNU Lowokwaru dapat dilihat dari sikap kepribadian setiap anggota mampu menjaga etika dan bermasyarakat, seperti menghormati orang yang lebih tua, menjaga diri dari pergaulan bebas.

ABSTRACT

Andika, Muchammad Sukma. 2022. Application of Islamic Religious Education Values Through Organizational Activities (Case Study at IPNU-IPPNU Lowokwawru). Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Kukuh Santoso M.PdI. Supervisor 2: Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI.

Keywords: Application, Islamic Religious Education Values. Activities, IPNU-IPPNU Lowokwaru.

To achieve the goals of Islamic religious education must be done inside and outside school. In formal schools, basic education to college. While Islamic religious education outside of school or non-formal is like the education in TPQ, and education itself cannot be separated from the scope of the surrounding environment that exists in the midst of society as well as education that is applied in community organizations such as the Nahdlatul Ulama Student Association & the Association Nahdlatul Ulama's female students, commonly known as IPNU-IPPNU, are under the auspices of the Nahdlatul Ulama Autonomous Body (BANOM).

This study aims to (1) describe the implementation of the activities of implementing Islamic Religious Education Values carried out by IPNU-IPPNU Lowokwaru sub-district, (2) describe what the values of Islamic religious education are instilled by the IPNU IPPNU organization, Lowokwaru District, (3) describe the results of the implementation of Islamic religious education carried out by IPNU-IPPNU Lowokwaru sub-district

In this study using a qualitative approach with the type of case study research, the presence of the researcher is the key instrument. The data comes from words and actions using interview, observation, and documentation techniques. Analysis of the data obtained from reduction, presented and then drawn conclusions according to the purpose of this study.

The results of this study are first, the implementation of the implementation of Islamic religious education values carried out by the IPNU-IPPNU Lowokwaru organization through activities such as, routine reading of tahlil and istighosah, reading of the Prophet's birthday, and social service. Second, the values of Islamic religious education that are instilled such as the Aswaja value (Ajlu Sunnah Wal Jamaah), the Akudah value, which is about belief in God Almighty, the Amaliyah value, namely the value of worship or the implementation of the values of faith and morals. Third, the results of the application of Islamic religious education values carried out by the IPNU-IPPNU Lowokwaru organization can be seen from the personality attitudes of each member who are able to maintain ethics and socialize, such as respecting older people, protecting themselves from promiscuity.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ajaran Islam adalah ajaran (agama) yang bersifat universal. Pada dasarnya Islam berarti tunduk, patuh, taat, dan berserah diri kepada Allah, Tuhan semesta alam untuk mendapatkan keselamatan, kesejahteraan, dan kedamaian hidup akhirat. Ajaran Islam tersebut bersumber dari Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta yang diperuntukkan bagi manusia untuk memberikan petunjuk dan jalan lurus dalam melaksanakan tugas-tugas hidup serta mencapai tujuan hidupnya di dunia ini. Dengan demikian ajaran agama Islam diciptakan oleh Allah SWT sejajar dengan proses penciptaan dan tujuan hidup manusia di mukabumi. (Tadjab, 1994: 55)

Tujuan akhir pendidikan Islam, adalah terwujudnya kepribadian muslim. Sedangkan kepribadian muslim di sini adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya merealisasikan atau mencerminkan ajaran Islam (Sudiyono, 2009: 52-53). Karena secara mendasar dapat dikatakan bahwa lingkungan pendidikan agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Setiap lingkungan tersebut sebaiknya harus memberi pengaruh pada proses pembentukan individu melalui pendidikan Agama yang diterimanya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam harus dilakukan di dalam sekolah maupun luar sekolah. Di dalam sekolah formal pendidikan

tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan agama Islam di luar sekolah atau non formal adalah seperti halnya Pendidikan yang ada diTPQ, dan juga Pendidikan sendiri tak terlepas dari lingkup lingkungan sekitar yang ada di tengah tengah masyarakat seperti halnya Pendidikan yang di terapkan dalam lembaga organisasi kemasyarakatan seperti Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama & Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama yang biasa dikenal IPNU- IPPNU yang dimana berada dalam naungan BANOM (Badan Otonom) Nahdlatul Ulama , Organisasi IPNU-IPPNU sendiri berada pada tingkatan cakupan di masyarakat dari tingkat paling bawah yaitu pada tingkat Kelurahan yang berada dalam lingkup Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kota, Provinsi hingga Nasional/Pusat. Dan pada tingkatan Kecamatan, IPNU-IPPNU kecamatan Lowokwaru Berada dalam Naungan Majelis Wilayah Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) yang dimana melingkupi 12 Kelurahan yang ada, dan DAN IPNU-IPPNU adalah Wadah dimana seseorang Berada dalam umur 13 tahun sampai dengan 25 tahun, dan di umur umur saat itulah seseorang waktu yang sangat efektif untuk Pengembangan Pendidikan Agama Islam di dalam organisasi dapat memberikan pendidikan agama Islam di luar sekolah formal. Banyak sekali ilmu agama yang tidak di dapatkan dari bangku sekolah, namun dalam organisasi dapat dengan mudah diperoleh, bahkan lebih banyak.

Perkembangan fase anak baik dalam perkembangan jasmani maupun rohani dan akhlak sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak pada fase-fase berikutnya. Akan tetapi apabila pendidikan dalam keluarga itu gagal, maka Pendidikan yang I terapkan di lingkungan tidak akan berjalan dengan

baik. Selain malas untuk belajar dan prestasi yang tidak sesuai harapan, di era globalisasi ini anak lebih memilih menikmati masa remaja dengan hal-hal yang kurang baik dan pergaulan bebas tanpa bimbingan dari orang tua serta tidak akan memiliki ketertarikan untuk mengikuti organisasi yang memberikan banyak pendidikan Agama Islam, karena dari dasarnya pendidikan tersebut sudah mengalami kegagalan.

Imam Ghazali dalam bukunya Muhammad Suwaid mengatakan, “Anak merupakan amanah bagi kedua orang tuanya. Hatinya yang masih suci merupakan mutiara yang masih polos tanpa ukiran dan gambar. Ia siap diukir dan cenderung kepada apa saja yang mempengaruhinya. Jika ia dibiasakan dan diajarkan untuk berbuat kebaikan, ia akan tumbuh menjadi anak yang baik. Dengan begitu, kedua orang tuanya akan berbahagia di dunia dan akhirat. Demikian juga guru dan pendidikannya. Sedangkan apabila Dirinya dibiasakan berbuat jahat dan dibiarkan begitu saja seperti membiarkan binatang ternak, maka ia akan sengsara dan binasa. Dosanya pun akan dipikul oleh orang yang bertanggung jawab untuk mengurusnya dan walinya.” (Muhammad Suwaid, 2004: 19).

Sehingga interelasi diantara ketiga lingkungan di atas mengarah pada tujuan Pendidikan Agama Islam sebagaimana tercantum pada UU No. 20 tahun 2003 bab 2 pasal 3 adalah

untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada kenyataannya yang terjadi saat ini, pendidikan formal saja belum

mencukupi untuk menanamkan ilmu, akhlak dan karakter yang baik pada anak. Banyak lembaga pendidikan yang telah menerapkan beberapa metode khusus untuk menanamkan nilai dan moral anak khususnya nilai pendidikan agama, namun hasilnya belum cukup maksimal. Di samping itu, pendidikan formal dinilai kurang maksimal karena materi yang diajarkan sangat terbatas dan singkat sehingga peserta didik hanya mendapatkan sedikit dari banyak pengetahuan yang ada. Sedangkan dalam pendidikan non formal seperti melalui organisasi-organisasi, anak dapat memperoleh pengetahuan secara luas. Hal tersebut dapat dilihat dari proses yang terjadi di dalamnya. Di dalam organisasi pendidikan non formal tidak hanya teori yang diberikan, akan tetapi disertai dengan praktik sehingga anak dapat lebih memahami ajaran-ajaran agama secara mendalam. Contohnya di dalam pendidikan formal hanya di berikan pengetahuan tentang memperingati hari besar Islam tanpa disertai praktik, namun di dalam organisasi seperti IPNU-IPPNU tidak hanya teori saja, akan tetapi disertai dengan praktik pelaksanaannya, sehingga ajaran-ajaran agama Islam maupun nilai- nilai ajaran agama Islam mampu diserap dan di fahami lebih mendalam oleh anak. Oleh sebab itu pendidikan non formal seperti dalam organisasi dan lingkungan keluarga sangatlah penting.

Di Indonesia pendidikan agama Islam telah ada sejak lama di sekolah-sekolah negeri maupun swasta. Namun pembelajaran pendidikan agama Islam selama ini agaknya terasa kurang terkait terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi “makna dan nilai” yang perlu terapkan dalam diri peserta didik melalui organisasi. Untuk

selanjutnya menjadi sumber motivasi bagi peserta didik untuk bergerak, berbuat dan berperilaku secara konkrit-agamis dalam kehidupansehari-hari.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti terhadap remaja setempat, ditemukan bahwa pada saat ini banyak dari kalangan remaja yang melupakan nilai-nilai agama Islam sebagai pedoman hidup di dunia. Seperti yang dikatakan oleh seorang pemuka agama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang berpendapat bahwa saat ini banyak remaja yang melupakan nilai-nilai agama Islam yang seharusnya tertanam pada diri merekamasing-masing guna menjadi pedoman ketika hidup di dunia, akan tetapi dengan adanya pendidikan dari keluarga, sekolah dan organisasi, maka nilai-nilai agama Islam dapat ditanamkan secara berkelanjutan tanpa terputus sehingga kenakalan pada remaja mampu ditekan dengan adanya kegiatan-kegiatan internalisasi tersebut. Pendapat di atas menunjukkan betapa luar biasanya pengaruh pendidikan keluarga dan organisasi bagi perkembangan anak dan remaja yang sangat menentukan pendidikan anak tersebut di masa yang mendatang baik dalam sekolah maupun di masyarakat.

Dari pembahasan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa keorganisasian sangatlah penting untuk membentuk karakter anak. Selain pendidikan formal, pendidikan non formal memiliki pengaruh yang lebih penting pada pembentukan sifat dan karakter. Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk meneliti organisasi IPNU-IPPNU sebagai lembaga pendidikan kepada anak usia dini maupun remaja, maka peneliti memilih judul: **“PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

MELALUI KEGIATAN ORGANISASI(studi kasus IPNU-IPPNU di kecamatan Lowokwaru)”, Karena masalah tersebut sangat menarik dan perlu untuk diteliti dalam rangka menekan kenakalan remaja dan pergaulan bebas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan beberapa fakta dan masalah tersebut, peneliti memfokuskan penelitian pada proses internalisasi dan strategi internalisasi pendidikan agama Islam oleh IPNU-IPPNU kecamatan Lowokwaru.

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan Penerapan nilai Pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU kecamatan Lowokwaru?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan oleh IPNU-IPPNU kecamatan Lowokwaru?
3. Bagaimana hasil penerapan nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU kecamatan Lowokwaru?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka dalam proses penelitian ini peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan internalisasi nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Kecamatan Lowokwaru
- b. Untuk mendeskripsikan apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan oleh organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Lowokwaru
- c. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Kecamatan Lowokwaru

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti, penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

Manfaat penelitian ini yaitu;

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan khususnya nilai pendidikan agama Islam dan organisasi IPNU-IPPNU.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi

a. Lembaga organisasi (IPNU-IPPNU)

Sebagai sumbangan pikiran dan menambah sumber rujukan berupa hasil penelitian untuk membuat kebijakan baru di masa selanjutnya agar organisasi menjadi lebih berkembang.

b. Masyarakat.

Dapat mempermudah dan menjadi bahan referensi masyarakat dalam mendidik dan membina karakter remaja khususnya pelajar yang ada di dalam lingkup organisasi IPNU dan IPPNU.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah kesalah pahaman terhadap tafsiran serta istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini, maka peneliti memberikan kejelasan sebagai berikut:

a. Penerapan.

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya

b. Nilai

Secara umum nilai diartikan sebagai suatu hal yang dianggap berharga bagi kehidupan manusia. Nilai merupakan esensi yang dianggap baik, layak, pantas, benar, penting, indah dalam kehidupan manusia.

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah perubahan sikap, tingkah laku dalam mendewasakan seseorang atau kelompok melalui suatu tuntutan jalan hidup yang harus ditempuh manusia dengan tunduk dan patuh pada Allah melalui agama yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya dan senantiasa mengamalkan ajaran-ajarannya. Pendidikan agama Islam adalah usaha dalam menguatkan iman dan takwa manusia kepada Allah Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam (Aminuddin, 2006: 23).

Di dalam pendidikan agama Islam terdapat aspek-aspek dan konsep. Aspek-aspek dari pendidikan agama Islam terdiri dari akidah yaitu yang berkaitan dengan sebuah keyakinan, yang mana mengatur keyakinan seseorang terhadap Allah SWT. Kemudian ritual yang disebut syariah yaitu tentang tata cara penyembahan terhadap Allah SWT dan akhlak yaitu berkaitan dengan norma yang mengatur hubungan-hubungan antara

manusia dengan manusia dan manusia dengan alam yang sesuai dengan tata keyakinan dan tata peribadatan.

Selanjutnya konsep pendidikan Islam yaitu, tarbiyah, ta'dib dan ta'lim. Tarbiyah adalah proses transformasi oleh pendidik atau guru ke peserta didik atau murid supaya memiliki sikap dan semangat dalam memahami dan menyadari kehidupannya sehingga terbentuk ketakwaan dan kepribadian yang luhur. Ta'dib adalah sopan, berbudi baik. ta'lim adalah proses transmisi dari berbagai ilmu pengetahuan pada tiap-tiap jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu.

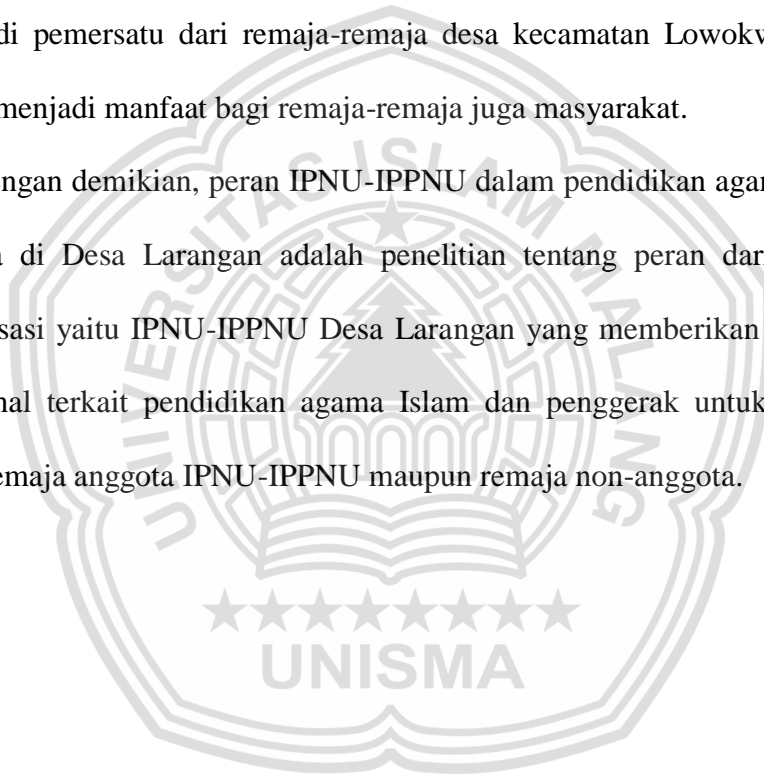
d. Organisasi IPNU-IPPNU

Kata organisasi sudah sering didengar oleh umum, organisasi menurut KBBI ialah kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian orang dan sebagainya dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu (KBBI2008:1023). Menurut James L Gibson organisasi adalah satu-kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan secara kelompok dan tidak dapat dilakukan secara individu atau perorangan. Secara umum, organisasi adalah kumpulan orang yang memiliki beberapa kesamaan tentang latar belakang, identitas, harapan dan sebagainya untuk menuju tujuan bersama secara bersama-sama (Timotius Duha, 2012: 2). Dalam organisasi diyakini menjadi pemersatu, sebagai media pembelajaran, organisasi menjadi pengembangan kepribadian, dan menjadi manfaat (Timotius Duha, 2012:5-6). Kalangan sekarang

organisasi sudah banyak macamnya, ada organisasi yang berada di dalam sekolah seperti ekstrakurikuler dan ada pula organisasi diluar sekolah.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) termasuk organisasi dalam sekolah dan termasuk di luar sekolah yakni di desa, organisasi IPNU-IPPNU termasuk organisasi para remaja, tentunya memiliki tujuan yang perlu dicapai bersama-sama dan menjadi pemersatu dari remaja-remaja desa kecamatan Lowokwaru dan dapat menjadi manfaat bagi remaja-remaja juga masyarakat.

Dengan demikian, peran IPNU-IPPNU dalam pendidikan agama Islam remaja di Desa Larangan adalah penelitian tentang peran dari sebuah organisasi yaitu IPNU-IPPNU Desa Larangan yang memberikan kegiatan eksternal terkait pendidikan agama Islam dan penggerak untuk remaja, baik remaja anggota IPNU-IPPNU maupun remaja non-anggota.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi penerapan pendidikan agama Islam melalui kegiatan organisasi yang ada di dalam IPNU-IPPNU kecamatan Lowokwaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan penerapan nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh organisasi IPNU-IPPNU Lowokwaru melalui kegiatan seperti, penanam nilai akidah melalui kegiatan pembacaan sholawat dan pengajian rutin. Nilai amaliyah dan nilai Aswaja melalui kegiatan tahlil, pondok ramadhan dan mengajar di madrasah diniyah. Penanaman nilai akhlak melalui kegiatan bakti sosial pembersihan sajadah masjid dan peralatan sholat dan gotong royong dalam kegiatan lingkungan.
2. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan oleh organisasi IPNU- IPPNU Lowokwaru seperti nilai Aswaja (Ahlu Sunnah Wal Jamaah), nilai Akidah yaitu tentang keyakinan kepada Tuhan YME, yang wajib dimiliki setiap anggota dan semua orang yang beragama Islam, nilai Amaliyah yaitu nilai ibadah atau implementasi dari nilai akidah dan nilai akhlak.
3. Hasil penerapan nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh organisasi IPNU-IPPNU Lowokwaru dapat dilihat dari sikap kepribadian setiap anggota mampu menjaga etika dalam

bermasyarakat, seperti menghormati orang yang lebih tua, menjaga diri dari pergaulan bebas dan berbakti kepada orang tua. Dalam usia pelajar dan remaja memiliki kegiatan yang bersifat positif dan bermanfaat bagi orang lain dan mampu menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di dalam masyarakat. Setiap anggotanya dapat menjadi pribadi yang memiliki nilai lebih dalam hal keagamaan serta organisasi tersebut berhasil mencetak kader muda pejuang NU dan penerus bangsa.

B. Saran

1. Untuk pendidik maupun pengurus organisasi IPNU-IPPNU Lowokwaru, hendaknya lebih menyadari akan pentingnya penerapan nilai PAI, bertanggungjawab dan lebih menyadari bahwa hal tersebut menjadi kewajiban bersama dalam pelaksanaan dan keberhasilannya.
2. Untuk peserta didik/anggota IPNU-IPPNU hendaknya mengikuti semua kegiatan penerapan nilai PAI dengan sungguh-sungguh, niat yang tulus ikhlas serta kemauan yang kuat agar menjadi kader muda yang bermartabat dan bernilai religius tinggi.
3. Untuk organisasi IPNU-IPPNU Lowokwaru, akan lebih baik jika terus menjaga, melestarikan dan mengembangkan penerapan nilai PAI di dalam organisasi IPNU-IPPNU Lowokwaru.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin, Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.

Abuddin. Nata. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014

Amri, Sofan. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka 2011

Anonim. 1993. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002

Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta; Grafindo Persada, 2005

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Fakultas Agama Islam. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: UNISMA, 2019

Gunawam, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Hd, Kaelani. *Islam Dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000

https://ilhamkhoirunajib.wordpress.com/cdn.ampproject.org/v/s/ilhamkhoirunajib.wordpress.com/2016/04/06/sejarah-singkatberdirinyaipnuippnu/amp/?Amp_js_v=a2&_gsa=1&usqp=mq331aqckae%3d#aoh=15782324037178&referrer=https%3a%2f%2fwww.google.com&_tf=dari%20%251%24s&share=https%3a%2f%2filhamkhoirunajib.wordpress.com diakses pada 05 januari 2020 pukul 20.58 wib

<http://rudisiswoyo89.blogspot.com/2013/11/makalah-pengertian-prinsip-tujuan.html?M=1.15:35wib>

<https://www.ipnu.or.id/sejarah-ipnu/> diakses pada 05 januari 2020 pukul 21.30 wib

Irawan, Bambang. *Organisasi Formal Dan Informal: Tinjauan Konsep, Perbandingan, dan Studi Kasus*. *Jurnal Administrative Reform*, Vol6, No 4. Desember 2018

- J, Moleong .Lex. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009
- M.A,Tadjab 1994, “ilmu Pendidikan”, Surabaya: Abditama
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2012
- NaJIB,Moh. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*.Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- S. Nasution. *Metode Penelitian Natiralistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1988.
- Strauss dan Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Sudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid1*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penel;itian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2008
- Suwaid, Muhammad. *Mendidikan Anak Bersama Nabi SAW*. Solo: Arafah,2004
- Tadjab. *Perbandinhan Pendidikan Studi Perbandingan Tentang Beberapa Aspek Pendidikan Berat Modern, Islam dan Nasional*. Cet: Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- Uha Satari, Armeini. *Pengertian Tujuan Serta Tipe dan Struktur Organisasi Sosial*. Modul: Luht4237.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara,2006.